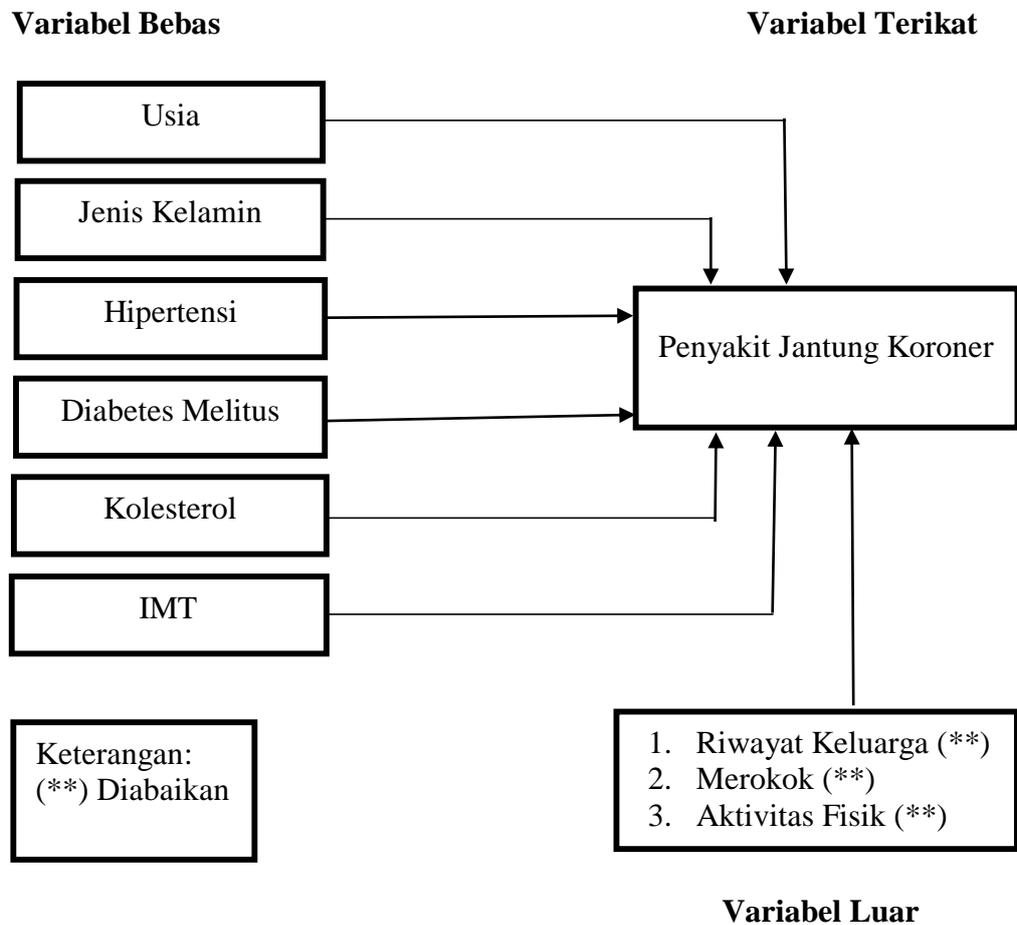


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2020). Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- a. Ada hubungan antara usia dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang.
- b. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang.
- c. Ada hubungan antara hipertensi dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang.
- d. Ada hubungan antara diabetes melitus dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang.
- e. Ada hubungan antara kolesterol dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang.
- f. Ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2020). Adapun variabel bebas pada penelitian ini, yaitu:

- a. Usia
- b. Jenis Kelamin

- c. Hipertensi
- d. Diabetes Melitus
- e. Kolesterol
- f. Indeks Massa Tubuh (IMT)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu penyakit jantung koroner.

3. Variabel Luar

Variabel luar merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat, akan tetapi tidak diteliti (Sugiyono, 2020). Adapun variabel luar pada penelitian ini, yaitu:

- a. Riwayat keluarga, diabaikan karena tidak ada data mengenai riwayat penyakit jantung koroner pada keluarga.
- b. Merokok, diabaikan karena tidak ada data mengenai riwayat merokok.
- c. Aktivitas fisik, diabaikan karena tidak ada data mengenai riwayat aktivitas fisik.

D. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Variabel Terikat				
1	Penyakit Jantung Koroner	Keadaan individu yang mengalami penyakit jantung koroner berdasarkan diagnosis dokter.	Data Sekunder Rekam Medis Rawat Inap Penyakit Jantung Tahun 2021	Nominal 0 = Menderita Penyakit Jantung Koroner 1 = Tidak Menderita Penyakit Jantung Koroner
Variabel Bebas				
1	Hipertensi	Keadaan individu yang mengalami penyakit hipertensi berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) yang telah didiagnosis sebelum mengalami penyakit jantung koroner.	Data Sekunder Rekam Medis Rawat Inap Penyakit Jantung Tahun 2021	Nominal 0 = Menderita Hipertensi 1 = Tidak Menderita Hipertensi
2	Diabetes Melitus	Keadaan individu yang mengalami penyakit diabetes melitus berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) yang telah didiagnosis sebelum mengalami penyakit jantung koroner.	Data Sekunder Rekam Medis Rawat Inap Penyakit Jantung Tahun 2021	Nominal 0 = Menderita Diabetes Melitus 1 = Tidak Menderita Diabetes Melitus
3	Kolesterol	Keadaan individu yang mengalami penyakit kolesterol berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) yang telah didiagnosis sebelum mengalami	Data Sekunder Rekam Medis Rawat Inap Penyakit Jantung	Nominal 0 = Menderita Kolesterol 1 = Tidak Menderita Kolesterol

		penyakit jantung koroner.	Tahun 2021	
4	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Kelainan akibat dari penimbunan lemak yang berlebihan, dengan perhitungan indeks massa tubuh berdasarkan pengukuran IMT = BB/TB^2 .	Data Sekunder Rekam Medis Rawat Inap Penyakit Jantung Tahun 2021	Ordinal 0 = Obesitas (IMT >27) 1 = Gemuk (IMT 25-27) 2 = Normal (IMT 18,5-25) 3 = Kurus (IMT 17-18,5) 4 = Sangat Kurus (IMT <17)
				Sumber: Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI, (2019)
5	Usia	Lamanya waktu hidup seseorang yang dihitung dari tanggal lahir sampai sekarang.	Data Sekunder Rekam Medis Rawat Inap Penyakit Jantung Tahun 2021	Nominal 0 = Usia Tua (≥ 45 Tahun) 1 = Usia Muda (<45 Tahun)
				Sumber: Alhabib dan Marleni, (2017)
6	Jenis Kelamin	Pengelompokan pada seseorang berdasarkan jenis kelamin biologis.	Data Sekunder Rekam Medis Rawat Inap Penyakit	Nominal 0 = Laki-Laki (Lebih Berisiko Terkena Penyakit

Jantung Tahun 2021	Jantung Koroner) 1 = Perempuan (Kurang Berisiko Terkena Penyakit Jantung Koroner)
--------------------------	--

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan rancangan observasional dan desain penelitian kasus kontrol. Penelitian kasus kontrol merupakan penelitian yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif (Sugiyono, 2020).

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu pasien rawat inap penyakit jantung sebanyak 156 orang yang terdiri dari:

a. Populasi Kasus

Populasi kasus pada penelitian ini adalah pasien rawat inap penyakit jantung koroner yang tercatat pada rekam medis berjumlah 33 orang.

b. Populasi Kontrol

Populasi kontrol pada penelitian ini adalah pasien rawat inap penderita penyakit jantung bukan koroner yang tercatat pada rekam medis berjumlah 123 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan perbandingan 1:2. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu:

a. Sampel Kasus

Teknik pengambilan sampel kasus menggunakan *total sampling*, sehingga seluruh anggota populasi yang mengalami penyakit jantung koroner dijadikan sampel yang berjumlah 33 orang.

b. Sampel Kontrol

Teknik pengambilan sampel kontrol menggunakan *simple random sampling*, sehingga penentuan sampel kontrol dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2020). Sampel kontrol pada penelitian ini berjumlah 66 orang.

G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

1) Kriteria Inklusi Kasus

- a) Buku rekam medis pasien rawat inap penyakit jantung koroner tahun 2021.
- b) Kelengkapan data rekam medis rawat inap penyakit jantung koroner seperti karakteristik responden, riwayat penyakit hipertensi, diabetes melitus, kolesterol, tinggi badan dan berat badan.
- c) Sampel kasus berdomisili di wilayah Kabupaten Subang.

2) Kriteria Inklusi Kontrol

- a) Buku rekam medis pasien rawat inap penyakit jantung bukan koroner tahun 2021.
- b) Kelengkapan data rekam medis rawat inap penyakit jantung bukan koroner seperti karakteristik responden, riwayat penyakit hipertensi, diabetes melitus, kolesterol, tinggi badan dan berat badan.
- c) Sampel kontrol berdomisili di wilayah Kabupaten Subang.

b. Kriteria Eksklusi

1) Kriteria Eksklusi Kasus

- a) Buku rekam medis rawat inap penyakit jantung koroner bukan tahun 2021.
- b) Tidak lengkapnya data rekam medis rawat inap penyakit jantung koroner.
- c) Buku rekam medis yang hilang atau tidak ditemukan.
- d) Sampel kasus tidak berdomisili di wilayah Kabupaten Subang.

2) Kriteria Eksklusi Kontrol

- a) Buku rekam medis rawat inap penyakit jantung bukan koroner bukan tahun 2021.
- b) Tidak lengkapnya data rekam medis rawat inap penyakit jantung.
- c) Buku rekam medis yang hilang atau tidak ditemukan.
- d) Sampel kontrol tidak berdomisili di wilayah Kabupaten Subang.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu 3 bulan dari mulai bulan Juni sampai dengan Agustus 2022 yang berlokasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Subang. Pemilihan tempat didasari karena RSUD Kabupaten Subang sebagai rumah sakit pemerintah yang menerima rujukan penyakit jantung dan juga belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai penyakit jantung koroner.

I. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder, dengan menggunakan data rekam medis pasien rawat inap penderita penyakit jantung di RSUD Kabupaten Subang dari tanggal 01 januari sampai tanggal 31 desember 2021. Penggunaan data sekunder didasari agar tidak terjadinya bias informasi akibat dari responden yang harus mengingat variabel sebab sebelum terjadinya variabel akibat, selain itu pemilihan data rekam medis pasien rawat inap karena hasil survei kelengkapan data rekam medis bahwasannya yang paling lengkap berada pada rawat inap dibandingkan dengan rawat jalan.

J. Teknik Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, yaitu dengan mengamati data sekunder rekam medis pasien rawat inap penderita penyakit jantung di RSUD Kabupaten Subang dari tanggal 01 januari sampai tanggal 31 desember 2021, adapun data yang diambil meliputi:

- a. Keterangan mengenai nama responden.
- b. Keterangan mengenai diagnosis penyakit jantung koroner dan/atau bukan penyakit jantung.
- c. Keterangan mengenai usia, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, riwayat penyakit hipertensi, diabetes mellitus dan kolesterol.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Adapun instrumen pada penelitian ini yaitu rekam medis. Rekam medis yang berisi mengenai karakteristik responden, riwayat penyakit hipertensi, diabetes melitus, kolesterol, tinggi badan dan berat badan.

K. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Survei awal yang dilakukan yaitu permohonan data ke RSUD Kabupaten Subang mengenai data penyakit jantung pada rawat inap dan rawat jalan.
- b. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian.

2. Pra-penelitian

- a. Melakukan penyesuaian data rekam medis dengan kriteria yang ditetapkan.
- b. Melakukan permohonan izin pelaksanaan penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi pada rekam medis pasien penyakit jantung dan melakukan pengisian pada lembar isi.
- b. Menyusun laporan dan hasil analisis yang dilakukan.

L. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kembali data yang diperoleh.

b. *Coding*

Coding adalah memberi kode pada data yang berbentuk kalimat atau huruf agar mempermudah dalam melakukan *entry data*.

Adapun *coding* yang dilakukan yaitu:

1) Usia

- a) 0 = Umur Tua (>45 Tahun)
- b) 1 = Umur Muda (<45 Tahun)

2) Jenis Kelamin

- a) 0 = Laki-Laki
- b) 1 = Perempuan

3) Penyakit Jantung Koroner

- a) 0 = Menderita Penyakit Jantung Koroner
- b) 1 = Tidak Menderita Penyakit Jantung Koroner

4) Hipertensi

- a) 0 = Menderita Hipertensi
- b) 1 = Tidak Menderita Hipertensi

5) Diabetes Melitus

- a) 0 = Menderita Diabetes Melitus

b) 1 = Tidak Menderita Diabetes Melitus

6) Kolesterol

a) 0 = Menderita Kolesterol

b) 1 = Tidak Menderita Kolesterol

7) Indeks Massa Tubuh

a) 0 = Obesitas (IMT >27)

b) 1 = Gemuk (IMT 25-27)

c) 2 = Normal (IMT 18,5-25)

d) 3 = Kurus (IMT 17-18,5)

e) 4 = Sangat Kurus (IMT <17)

c. *Entry Data*

Entry data adalah memasuk jawaban-jawaban yang berbentuk kode ke dalam program atau *software* komputer. Proses ini dibantu menggunakan *software* SPSS versi 23.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah selesai dimasukan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data

kategorik akan menjelaskan jumlah atau persentase dari masing-masing kelompok. Dilakukan berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase dari penyakit jantung koroner, hipertensi, diabetes mellitus, kolesterol, obesitas, IMT, umur dan jenis kelamin di RSUD Kabupaten Subang.

b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal dan ordinal, serta hasil data baik variabel bebas ataupun variabel terikat adalah kategorik, maka digunakan uji *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS 23. Adapun cara untuk membaca hasil uji *chi-square* adalah sebagai berikut:

- 1) Bila pada tabel 2x2 dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5 maka yang digunakan adalah *fisher's exact test*.
- 2) Bila pada tabel 2x2 tidak dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5 maka yang digunakan adalah *continuity correction*.
- 3) Bila bentuk tabel lebih 2x2, misal 3x2 maka yang digunakan adalah *pearson chi-square*.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikansi (nilai α) sebesar 95%:

- 1) Jika nilai p value $> \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika nilai p value $\leq \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) diterima dan H_0 ditolak.
- 3) Menentukan *Odds Ratio* (OR), untuk menilai keeratan hubungan antara dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat).